

## **BAB 7 PENUTUP**

### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Status magnesium serum ibu hamil di 8 Puskesmas Kota Padang didominasi oleh status magnesium serum normal, dan hanya sebagian kecil yang mengalami preeklamsia.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara status magnesium serum dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di 8 Puskesmas Kota Padang (dengan tidak memperhitungkan faktor riwayat preeklamsia sebelumnya, riwayat preeklamsia dalam keluarga, dan asupan magnesium selama kehamilan). Hubungannya adalah status hipomagnesemia pada ibu hamil dapat memperberat terjadinya preeklamsia.

### **7.2 Saran**

1. Melakukan penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan asupan magnesium selama kehamilan dan faktor-faktor lain penyebab hipomagnesemia dan preeklamsia.
2. Pemeriksaan kadar magnesium serum dalam kehamilan dapat dijadikan salah satu parameter untuk skrining preeklamsia.
3. Diperlukan edukasi dan arahan kepada masyarakat khususnya ibu hamil dengan hipomagnesemia untuk meningkatkan kadar magnesium serum sebagai salah satu upaya dalam mencegah terjadinya preeklamsia, baik melalui peningkatan asupan makanan yang banyak mengandung magnesium ataupun melalui suplementasi magnesium.